PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

Hasri Alawiah[1], Ariesa Farida[2] dan Niken Laksitarini[3]
[1,2,3] *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
hasrialawiah@student.telkomuniversity.ac.id, ariesafaria@telkomuniversity.ac.id, nikenoy@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Perpustakaan Universitas Hasanuddin dalam standar perpustakaan telah melaksanakan sebagai perpustakaan dengan sarana dan prasarana, fasilitas, sistem pelayanan, tenaga kerja, penyelenggara, dan sarana pengelola. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi yang mudah diakses untuk tugas-tugas kuliah dan tesis, terutama untuk mahasiswa tingkat akhir. Pengunjung atau pengguna yang sebagian besar adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin, akan memanfaatkan fungsi perpustakaan. Namun, terdapat beberapa fasilitas perpustakaan tidak memenuhi Standar Nasional Perpustakaan, dan beberapa faktor pendukung lainnya belum ada. Sehingga Perpustakaan Universitas Hasanuddin akan dirancang ulang menggunakan pendekatan perilaku dengan menggunakan konsep smart library yang sesuai dengan karakteristik pengunjung saat ini. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan dan memberikan pengunjung untuk melakukan aktivitas dengan lebih efektif.
Kata kunci: perpustakaan perguruan tinggi, aktivitas, perilaku, Universitas Hasanuddin

Abstract : *Hasanuddin University Library according to library standards has been implemented as a library with facilities and infrastructure, facilities, services systems, workforce, organizers and management facilities. The library functions as an easily accessible source of information for college assignments and theses, especially for final year students. Visitors or users, most of whom are Hasanuddin University students, will take advantage of the library's functions. However, there are several library facilities that do not meet the National Library Standards, and several other supporting factors do not yet exist. So, the Hasanuddin University Library will be redesigned using a behavioral approach using a smart library concept that suits the characteristics of current visitiors. The aim is to maximize the function of the library and enable visitors to carry out activities more effectively.*
Keywords: *college library, activities, behavior, Hasanuddin University*

PENDAHULUAN

Perpustakaan Universitas Hasanuddin dalam standar perpustakaan telah melaksanakan sebagai perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas, sistem pelayanan, tenaga kerja perpustakaan, penyelenggara dan sarana pengelola yang diterapkan. Fasilitas atau sarana dan prasarana difokuskan untuk pengunjung atau pengguna yang merupakan sebagian besar adalah mahasiswa Universitas Hasanuddin akan memanfaatkan fungsi perpustakaan yakni sebagai sumber informasi yang mudah diakses terkait dengan mencari referensi tugas-tugas kuliah dan mencari referensi thesis terutama bagi mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, ada juga faktor lain yang dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran seperti fasilitas dan alat yang dapat menampung kegiatan, misalnya laptop, lampu, alat tulis, dan rak buku. (Farida, Liritantri & Hanafi, 2021).

Fenomena pada perpustakaan saat ini telah berubah yakni menurunnya kebutuhan koleksi cetak dan meningkatnya kebutuhan fasilitas belajar yang disebabkan ikut berubahnya gaya belajar mahasiswa yang bukan hanya sekedar membaca namun juga digunakan sebagai ruang bersama untuk mengerjakan tugas, disukusi, pertemuan kelas, rapat organisasi dan kegiatan lainnya. Untuk permasalahan pada eksisting perpustakaan Unhas terdapat beberapa area yang belum sesuai dengan aktivitasnya. Dari hasil analisis pada bangunan eksisting yakni fasilitasnya masih kurang untuk menunjang aktivitas pengunjung yang berdasarkan privasinya yaitu belum adanya area baca mandiri dan ruang untuk diskusi baik secara tertutup ataupun terbuka serta area baca santai untuk bersosialisasi. Kemudian masih ada beberapa fasilitas yang perlu dirubah seperti peletakan layout layanan sirkulasi masih kurang dikarenakan posisinya tepat berada dijalur masuk perpustakaan sehingga rawan terjadi penumpukan ketika ada kegiatan pengembalian dan peminjaman buku koleksi, kemudian belum optimalnya keamanan terutama pada keamanan pintu masuk dan keluarnya,

selanjutnya ergonomi pada area baca terutama meja dan kursi masih belum sesuai dengan ergonomi standar furnitur sehingga pengunjung banyak mengeluh dengan posisi duduk yang kurang nyaman untuk berlama-berlama pada area tersebut dan ergonomi standar luas sirkulasi pada area rak koleksi yang masih kurang sesuai.

Perpustakaan harusnya menjadi tempat kedua mahasiswa untuk belajar. Untuk mencapai hal ini, pengunjung dan perpustakaan harus terlibat serta berinteraksi satu sama lain. Dengan tujuan untuk membuat pengunjung merasa terhubung dengan tempatnya (Akhmadi, Laksitarini, & Nabila, 2020). Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan adanya redesain UPT Perpustakaan Unhas agar dapat memenuhi fungsinya dengan optimal sebagai perpustakaan, pengunjung perpustakaan dapat melakukan aktivitas lebih efektif, juga dapat meningkatkan daya tarik perpustakaan. Untuk mencapai hal-hal tersebut agar perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, efektif serta optimal yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Untuk Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Hasanuddin, metode yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif. Ada beberapa tahapan yang digunakan untuk menentukan perancangan yang akan digunakan, seperti pengumpulan data, wawancara, observasi, studi lapangan, dokumentasi, dan penelitian literatur. Selain itu, studi banding dilakukan ke Open Library Universitas Telkom, Perpustakaan Universitas Indonesia, dan Perpustakaan UIN Alauddin Makassar juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

HASIL DAN DISKUSI

Tema dan konsep

Perpustakaan saat ini bukan hanya tempat untuk menyimpan koleksi fisik, membaca dan sekedar meminjam buku saja namun saat ini perpustakaan juga menjadi tempat yang menghadirkan beberapa kegiatan bersosialisasi seperti berdiskusi, dan kegiatan kebudayaan ataupun rapat komunitas. Sehingga tema perancangan yang akan diterapkan pada perpustakaan ini adalah *Sea of knowledge* yang memiliki arti lautan pengetahuan. Tema tersebut diambil dari salah satu ajaran filsafat hidup dari Sultan Hasanuddin dengan maksud tersebut berupa menempuh pendidikan itu diumpamakan melakukan pelayaran (maritim) yang diawali dengan pertimbangan dan perhitungan, memulai dengan satu tekad, menjalani dengan cermat, penuh kesabaran, kerja keras, dan berdoa kepada sang Pencipta. Maka, maksud tema tersebut diharapkan dapat menjadikan perpustakaan Unhas ini sebagai tempat untuk mengarungi lautan pengetahuan dengan melalui beragam aktivitasnya serta mengikuti perkembangan kebutuhan perpustakaan saat ini yang bukan hanya menjadi tempat untuk menyimpan koleksi fisik namun sebagai ruang publik yang interaktif. Dengan tujuan dapat menarik pengunjung untuk berkunjung serta melakukan aktivitas seperti membaca, berdiskusi, dan mengerjakan tugas di perpustakaan.

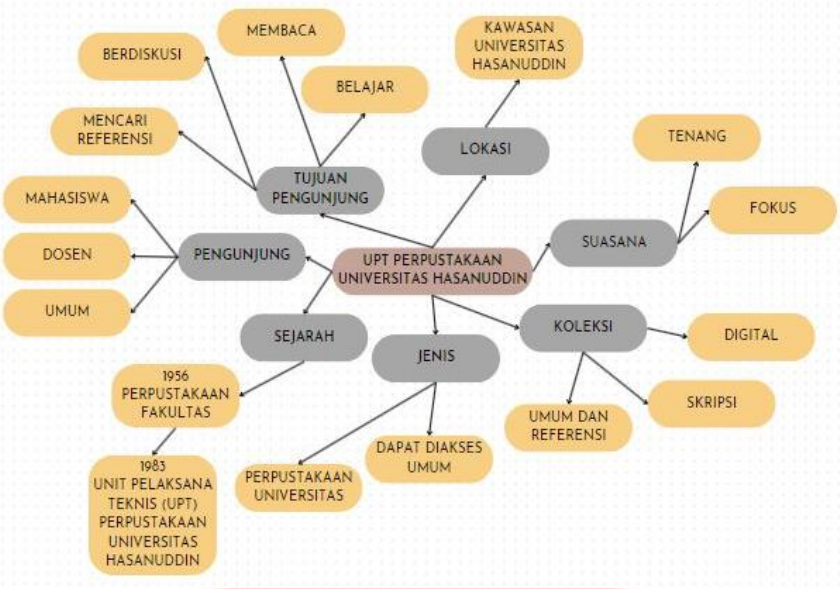

Gambar 1 Mind mapping tema perancangan
sumber: dokumentasi penulis

Konsep Organisasi

Konsep organisasi ruang yang diterapkan pada perancangan ini merupakan pola organisasi ruang linear yang bebas karena pada pola organisasi ruangan perpustakaan tidak menerapkan dinding partisi sehingga pada area yang akan di desain lebih dominan bersifat open space. Sedangkan, hanya pada ruangan-ruangan tertentu atau yang sifatnya lebih privat yang diberi dinding partisi. Dan akan disesuaikan lagi alur pengguna perpustakaan.

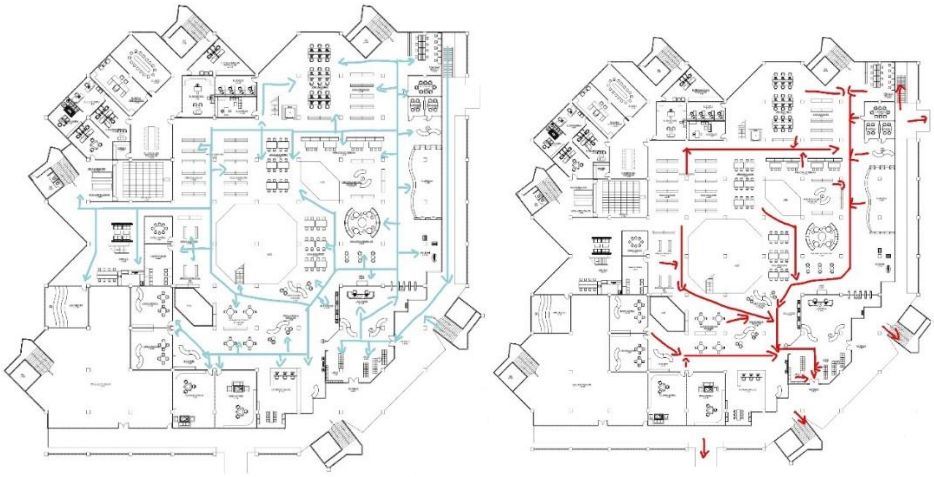

Gambar 2 Alur akses pengunjung
Sumber : dokumentasi penulis

Pada gambar 2 merupakan alur akses masuk pengunjung setelah penataan ruang terbaru dapat melalui dari arah rektorat, FMIPA, halaman perpustakaan, dan prodi psikologi kemudian masuk melalui entrance yang terdapat loker buat pengunjung untuk menyimpan barang bawaannya. Sedangkan untuk akses keluarnya melalui area entrance, kemudian dapat ke arah rektorat, FMIPA, prodi psikologi dan halaman depan perpustakaan.

Gambar 3 Alur akses staf
Sumber : dokumentasi penulis

Pada gambar 3 merupakan alur pegawai atau staff setelah penaatan ruang terbaru dapat melalui dari arah FISIP, rektorat, dan halaman depan perpustakaan. Untuk dari arah FISIP, kantor pegawai yang dimulai dari divisi pengembangan,

administrasi/humas, kepala perpustakaan, dan sekretaris berada posisi yang dekat. Kemudian untuk divisi repository bisa melalui dari arah samping mushola dan posisi kantornya berada dekat dengan area koleksi. Sedangkan untuk akses keluarnya dapat melalui ke arah FISIP, halaman depan perpustakaan serta ke rektorat.

Konsep Bentuk Ruang/mebel

Penerapan konsep bentuk pada perpustakaan menggunakan bentuk-bentuk yang dinamis yang telah menyesuaikan dengan aktivitas pengguna ketika berkunjung dapat merasa nyaman. Sehingga aktivitas belajar dapat berubah yang tadinya suasananya terkesan kaku menjadi rekreatif. Bentuk-bentuk yang terdiri dari bulat, persegi hingga lengkungan akan diaplikasikan ke dalam bentuk pola ruangan seperti bentuk bulat diaplikasikan di area baca santai kemudian bentuk lengkungan diaplikasikan di area baca lesehan dan bentuk persegi diaplikasikan di furnitur seperti rak buku dan meja baca.

Gambar 4 Penerapan bentuk pada ruang/mebel
Sumber : dokumentasi penulis

Konsep Warna

Dalam perancangan UPT Perpustakaan Unhas, penggunaan warna akan berfokus pada variasi warna putih, coklat dan biru yang dominan kemudian warna

hijau, kuning, serta merah menjadi warna aksen pada ruangan. Pemilihan warna putih, hijau, kuning dan merah berasal dari logo Universitas Hasanuddin, sedangkan untuk warna biru dan coklat berasal dari tema yang akan dipakai dalam perancangan.

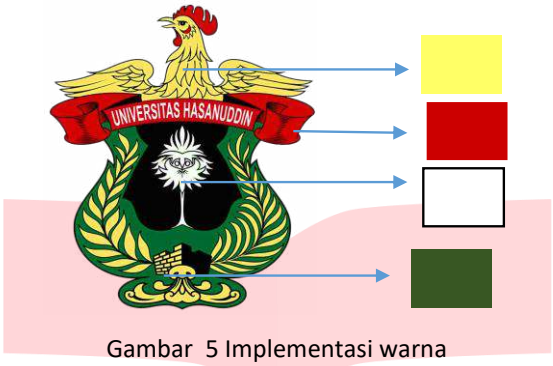

Gambar 5 Implementasi warna
Sumber : dokumentasi penulis

Tabel 1 Pengaplikasian warna

warna	penerapan
Putih 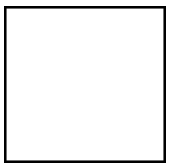	Seperti pada area self service diterapkan warna putih agar mendapatkan kesan yang luas dan modern
Coklat	

	 Diaplikasikan pada kolom dan rak buku
Biru	 Diaplikasikan sebagai aksen pada beberapa furnitur yang warnanya diambil dari tema yang mengandung kemaritiman
Hijau	 Diaplikasikan pada sofa bench
Merah Kuning	

	Diaplikasikan di beberapa furnitur, dinding dan pada bafle ceiling sebagai aksen pada beberapa ruangan

Sumber : penulis

Konsep Pencahayaan

Gambar 6 Bukaan Bangunan
Sumber : penulis

Konsep pencahayaan pada perancangan perpustakaan Unhas menggunakan pencahayaan yang terdiri dari pencahayaan alami yang berasal dari bukaan jendela dan pencahayaan buatan yang berasal dari LED panel dan lampu downlight untuk pencahayaan general untuk keseluruhan ruang perpustakaan.

Gambar 7 Konsep pencahayaan buatan dan alami
Sumber : penulis

Konsep Penghawaan

Penghawaan yang digunakan pada perpustakaan memakai sistem penghawaan buatan yang berasal dari AC sentral yang salah satu fungsinya dapat menjaga suhu standar pada perpustakaan. Dan untuk area yang privat seperti kantor staff dan ruang diskusi memakai AC split.

Konsep Keamanan

Security gate dapat berfungsi mendeteksi koleksi perpustakaan yang tidak sengaja dibawa keluar oleh pengunjung dengan pendeteksian barcode yang telah ditempelkan pada setiap koleksi perpustakaan.

Gambar 8 Security gate
Sumber : penulis

Kamera keamanan berfungsi sebagai pencegahan dari tindakan yang tidak terduga atau tidak diinginkan, kamera CCTV diletakkan pada area-area yang penting dan strategis untuk merekam dan mengawasi kegiatan yang ada di dalam ruang perpustakaan.

Perangkat Pencegah Kebakaran dengan pemasangan smoke detector untuk mendeteksi asap dari kebakaran. Setiap area minimal memiliki satu smoke detector dengan jarak 4 meter antara yang satu dengan yang lainnya.

Perangkat pemadam api yang digunakan adalah sprinkler dengan jenis dry sprinkler untuk memadamkan api dengan cara mengeluarkan nitrogen dalam bentuk gas. Dibandingkan menggunakan air, agar tidak mengakibatkan kerusakan yang tidak perlu pada bahan koleksi perpustakaan.

Konsep Furnitur

Gambar 9 Konsep furnitur
Sumber: dokumentasi penulis

Penggunaan furnitur sofa bench dikarenakan penggunaan material yang berupa bantalan busa dengan finishing menggunakan fabric agar pengunjung dapat berlama-lama duduk dengan nyaman. Kemudian penggunaan meja pada area baca individu menggunakan material recycle PET felt dengan fungsi untuk meredam suara.

Konsep Akustik

Lantai, material yang dipakai untuk meredam suara pada area baca menggunakan karpet dan vinyl.

Gambar 10 Konsep lantai
Sumber: dokumentasi penulis

Dinding, menggunakan material acoustic foam pada area diskusi tertutup sebagai peredaman suara pada area tersebut.

Ceiling, menggunakan baffle acoustic pada area baca koleksi dan area baca lesehan dengan material pvc yang dilapisi kain felt PET daur ulang dapat meredam suara. Selain itu dapat menjadi dekorasi ruangan.

Gambar 11 konsep ceiling
Sumber: dokumentasi penulis

Final Desain

Area entrance

Gambar 12 before after layanan informasi & gate system
Sumber : dokumentasi penulis

Gambar 13 before dan after gate sensor
Sumber : dokumentasi penulis

Mini exhib

Gambar 14 before dan after mini exhib
Sumber : dokumentasi penulis

Area baca

Gambar 15 before dan after area baca
Sumber : dokumentasi penulis

Gambar 16 penambahan fasilitas area baca
Sumber : dokumentasi penulis

Area koleksi

Gambar 17 before dan after area koleksi
Sumber : dokumentasi penulis

Layanan sirkulasi

Gambar 18 before dan after layanan sirkulasi
Sumber : penulis

OPAC

Gambar 19 before dan after OPAC
Sumber : dokumentasi penulis

Area Multimedia

Gambar 20 before dan after multimedia
Sumber : penulis

Penambahan fasilitas teknologi baru

Gambar 21 penambahan fasilitas teknologi
Sumber : dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Perpustakaan Universitas Hasanuddin merupakan perpustakaan universitas yang dikelola oleh Universitas Hasanuddin sebagai sarana bagi civitas akademika unhas serta umum. Dengan adanya pergeseran dalam perpustakaan saat ini yang dimana teknologi informasi dan komunikasi semakin maju, perpustakaan harus ikut berkembang terutama dalam fasilitas dan layanannya sebagai pusat informasi serta literasi bagi penggunanya. Berdasarkan hasil penelitian, observasi serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa banyak yang harus diperhatikan terdiri dari organisasi ruang, fasilitas yang dapat mendukung aktivitas pengunjung, dan pengelompokan ruang yang disesuasikan berdasarkan perilaku pengguna. Hal-hal tersebut diperlukan supaya pengunjung atau pengguna perpustakaan dapat merasa aman serta nyaman ketika beraktivitas di dalam perpustakaan. Kemudian dapat mengoptimalkan ruang-ruang kosong sebagai penambahan fasilitas baru yang berkaitan dengan teknologi. Maka, dengan adanya perancangan ulang interior perpustakaan dengan konsep smart library diharapkan pengguna perpustakaan dapat memberikan pengalaman baru dan minat penggunanya

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi., Laksitarini, N., & Nabila, G. P. (2020). *Preferensi Pengunjung Mahasiswa Generasi Z Masa Kini Terhadap Atribut Learning Space di Perpustakaan Akademik*. ARSITEKTURA: Jurnal Ilmu Arsitektur dan Lingkungan Binaan, 18(1), 109-118.

Bando, M. S. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.*

Basuki, S. (1991). *Ilmu Perpustakaan.* Gramedia Pustaka Utama.

Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.

Budiono, Amira, Syafii, Farida, Abdulwilman, 2022. *Evaluasi Kenyamanan Aktivitas Kerja para Pegawai Berdasarkan Indikator KenyamananTermal*.

Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. PT. Grasindo.

DEPDIKNAS. (2004). *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.

DPR. (2007). *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.*

Farida, A., Liritantri, W., Hanafi, M.S., 2021. *Planning private spaces for design students to support the optimization of online learning*.

Halme, A. (1976). *Space.* Finnish Interior.

IFLA. (n.d.). *Definition of Library Types.*

Kania. (2021). *7 Jenis Material Peredam Suara untuk Atasi Kebisingan di Rumah.* https://www.dekoruma.com/artikel/82853/material-peredam-suara

Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan.* Gama Media.

M. Yusup, Pawit, Subekti, Priyo. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta : kencana

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Erlangga.

Panero, J., Zelni, M., & Kurniawan, D. (2003). *Human Dimension & Interior Space*. Erlangga

Soedibyo, N. (1987). *Pengelolaan perpustakaan jilid 1.* Alumni.

Sunarmi. (2013). Pendekatan Pemecahan Desain Interior Rumah Tinggal. *Ornamen,10*(1), 41-56.

UU Nomor 43 Tahun 2007. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan